

**PENGARUH *TAX PLANNING*, STRUKTUR MODAL,
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan
Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI

Oleh :

MARLINA FAOMASI GULO

20180100020

JURUSAN AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

**PENGARUH *TAX PLANNING*, STRUKTUR MODAL,
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan
Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh:

MARLINA FAOMASI GULO

20180100020



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Marlina Faomasi Gulo
NIM : 20180100020
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 22 Desember 2022

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Marlina Faomasi Gulo

NIM : 20180100020

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

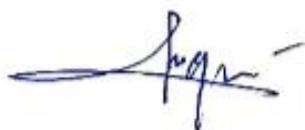
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak)**.

Tangerang, 22 Desember 2022

Menyetujui,

Pembimbing,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peng Wi, S.E., M.Akt

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Marlina Faomasi Gulo

NIM : 2018010020

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 22 Desember 2022

Menyetujui,
Pembimbing,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Marlina Faomasi Gulo
NIM : 20180100020
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari rabu, tanggal 09 Februari 2022.

Nama Penguji

Tanda Tangan

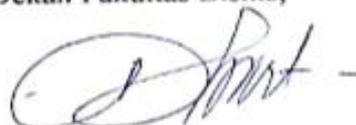
Ketua Penguji : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Penguji I : Dr. Limajatini S.E., M.M., BKP.
NIDN : 0413026706



Penguji II : Gregorius Widiyanto, S.E., M.M.
NIDN : 0317116001
Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Marlina Faomasi Gulo

NIM : 20180100020

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20180100020
Nama : Marlina Faomasi Gulo
Jenjang Studi : Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul "**Pengaruh Tax Planning, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**".

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 10 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



Marlina Faomasi Gulo

NIM : 20180100020

PENGARUH *TAX PLANNING*, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh *Tax Planning* (ETR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel independen yang digunakan adalah *Tax Planning* (ETR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (PBV).

Populasi di dalam penelitian ini berjumlah 83 perusahaan yang termasuk didalam Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia berdasarkan kriteria tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yakni uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan software SPSS versi 24. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam uji statistik secara parsial (Uji Statistik t) penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : *Tax Planning* (ETR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara, berdasarkan analisis yang dilakukan didalam uji statistik secara simultan (Uji Statistik f) penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa *Tax Planning* (ETR), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia.

**THE EFFECT OF TAX PLANNING, CAPITAL STRUCTURE,
PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE (CASE STUDY
ON INDUSTRIAL AND CHEMICAL MANUFACTURING COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2018-2020)**

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of tax planning (ETR), capital structure (DER), profitability (ROA) and liquidity (CR) on firm value (PBV). The independent variables used are Tax Planning (ETR), Capital Structure (DER), Profitability (ROA) and Liquidity (CR). While the dependent variable used is Firm Value (PBV).

The population in this study amounted to 83 companies included in the Manufacturing Companies of the Basic and Chemical Industry Sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2020 period. Determination of the research sample using purposive sampling method and obtained a sample of 17 manufacturing companies of the basic and chemical industry sub-sector based on certain criteria.

The data analysis techniques used in this study were descriptive statistical tests, classical assumption tests, coefficient of determination (Adjusted R Square) tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing which were processed with SPSS version 24 software. Statistics t) the author can conclude that: Tax Planning (ETR) has no effect on Firm Value, Capital Structure (DER) has no effect on Firm Value, Profitability (ROA) has no effect on Firm Value, and Liquidity (CR) has no effect on Firm Value. Meanwhile, based on the analysis carried out in simultaneous statistical tests (Statistical Test f) the authors can conclude that Tax Planning (ETR), Profitability (ROA) and Liquidity (CR) have an effect on Firm Value.

Key words : Firm Value, Manufacturing Company of Basic and Chemical Industry Sub Sector.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat serta berkatNya, dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua yang senantiasa mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi Pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020) dengan tepat waktu untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) di Universitas Buddhi Dharma - Tangerang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma - Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma - Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma - Tangerang.
4. Bapak Peng Wi, S.E., M.Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan,

kritik dan saran, masukan motivasi dan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

5. Keluarga besar penulis yang selalu mendukung penulis dalam segala hal.
6. Teman-teman penulis di Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu penulis dalam menyusun karya ilmiah ini.
7. Pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat memberikan inspirasi dalam berbagai hal. Skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca dapat menjadi masukan yang berguna untuk kedepannya.

Tangerang, 22 Desember 2021



Marlina Faomasi Gulo

NIM : 20180100020

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Gambaran Umum Teori	13
1. Laporan Keuangan	13
a. Pengertian Laporan Keuangan	13
b. Tujuan Laporan Keuangan	14
2. Nilai Perusahaan	16
a. Pengertian Nilai Perusahaan	16
b. Pengukuran Nilai Perusahaan	17
c. Konsep Nilai Perusahaan	19
3. <i>Tax Planning</i> (Perencanaan Pajak)	20
a. Pengertian <i>Tax Planning</i> (Perencanaan Pajak).....	20
b. Tujuan <i>Tax Planning</i> (Perencanaan Pajak)	21
c. Strategi <i>Tax Planning</i> (Perencanaan Pajak)	22
d. Sanksi Pajak	23
4. Struktur Modal	24

a.	Pengertian Struktur Modal.....	24
b.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	25
c.	Teori Struktur Modal	26
5.	Profitabilitas	30
a.	Pengertian Profitabilitas	30
b.	Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	31
6.	Likuiditas	35
a.	Pengertian Likuiditas	35
b.	Jenis-Jenis Rasio Likuiditas.....	36
B.	Hasil Penelitian Terdahulu	37
C.	Kerangka Pemikiran	54
D.	Perumusan Hipotesa	55
1.	Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	55
2.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	56
3.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	57
4.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	58
5.	Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	59
BAB III	METODE PENELITIAN	60
A.	Jenis Penelitian	60
B.	Objek Penelitian	60
C.	Jenis dan Sumber Data	61
D.	Populasi dan Sampel	62

1. Populasi	62
2. Sampel	63
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	66
1. Variabel Independen (X_1).....	67
2. Variabel Independen (X_2)	68
3. Variabel Independen (X_3)	68
4. Variabel Independen (X_4)	69
5. Variabel Dependen (Y)	69
G. Teknik Analisis Data	70
1. Uji Statistik Deskriptif	70
2. Uji Asumsi Klasik	71
a. Uji Normalitas	71
b. Uji Multikolinearitas	72
c. Uji Heteroskedastisitas	73
d. Uji Autokorelasi	74
3. Analisis Regresi Linear Berganda	74
4. Uji Hipotesis	76
a. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	76
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	77
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Deskripsi Hasil Penelitian	81

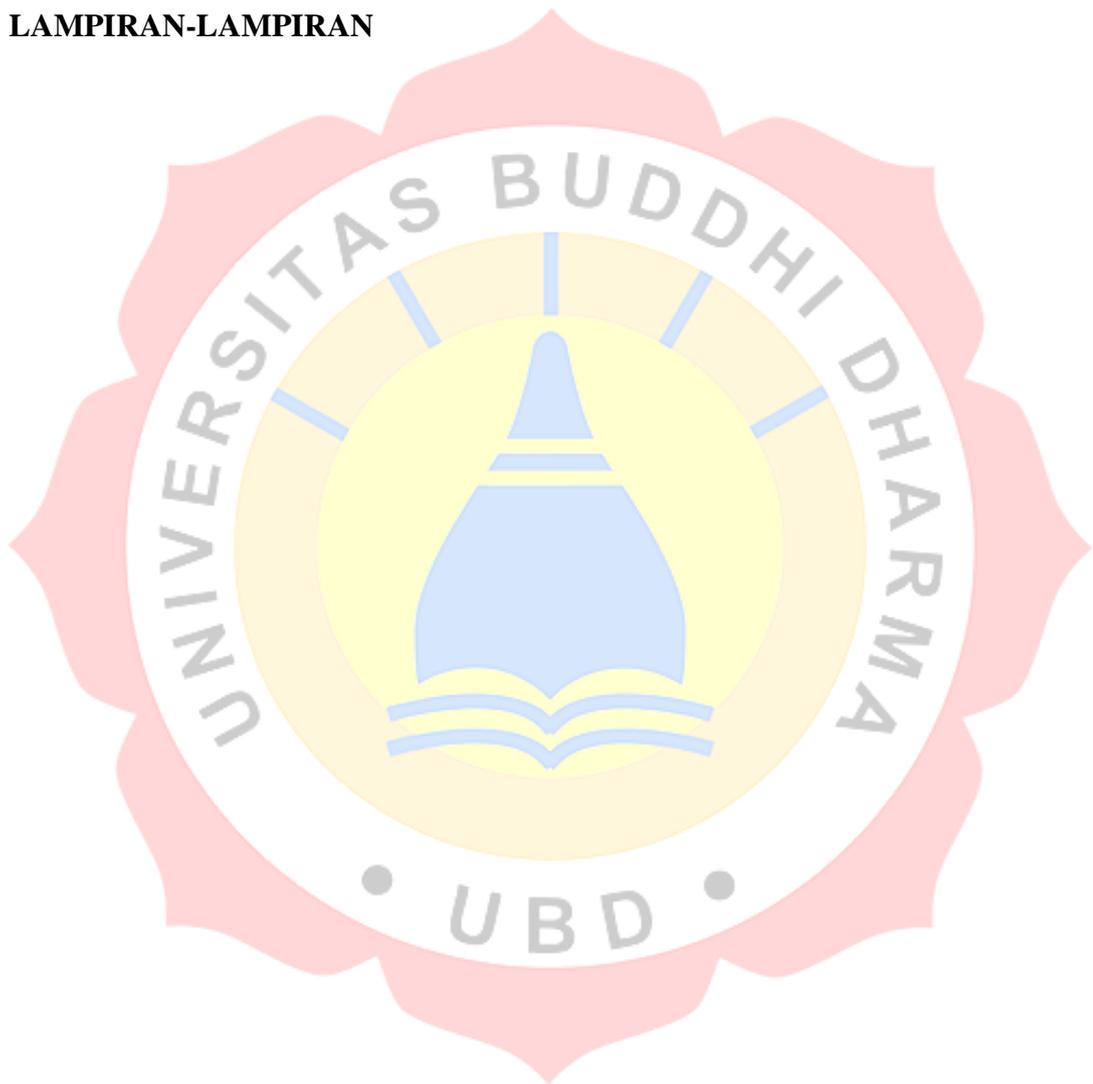
B. Analisis Hasil Penelitian	81
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	81
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	89
a. Hasil Uji Normalitas	89
b. Hasil Uji Multikolinearitas	91
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
d. Hasil Uji Autokorelasi	93
3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	94
4. Hasil Uji Hipotesis	97
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	97
b. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	98
c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	100
C. Pembahasan	101
1. Pengaruh <i>Tax Planning</i> (ETR) Terhadap Nilai Perusahaan..	101
2. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan	102
3. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan..	102
4. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan	103
5. Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	104
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi	107
C. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN-LAMPIRAN



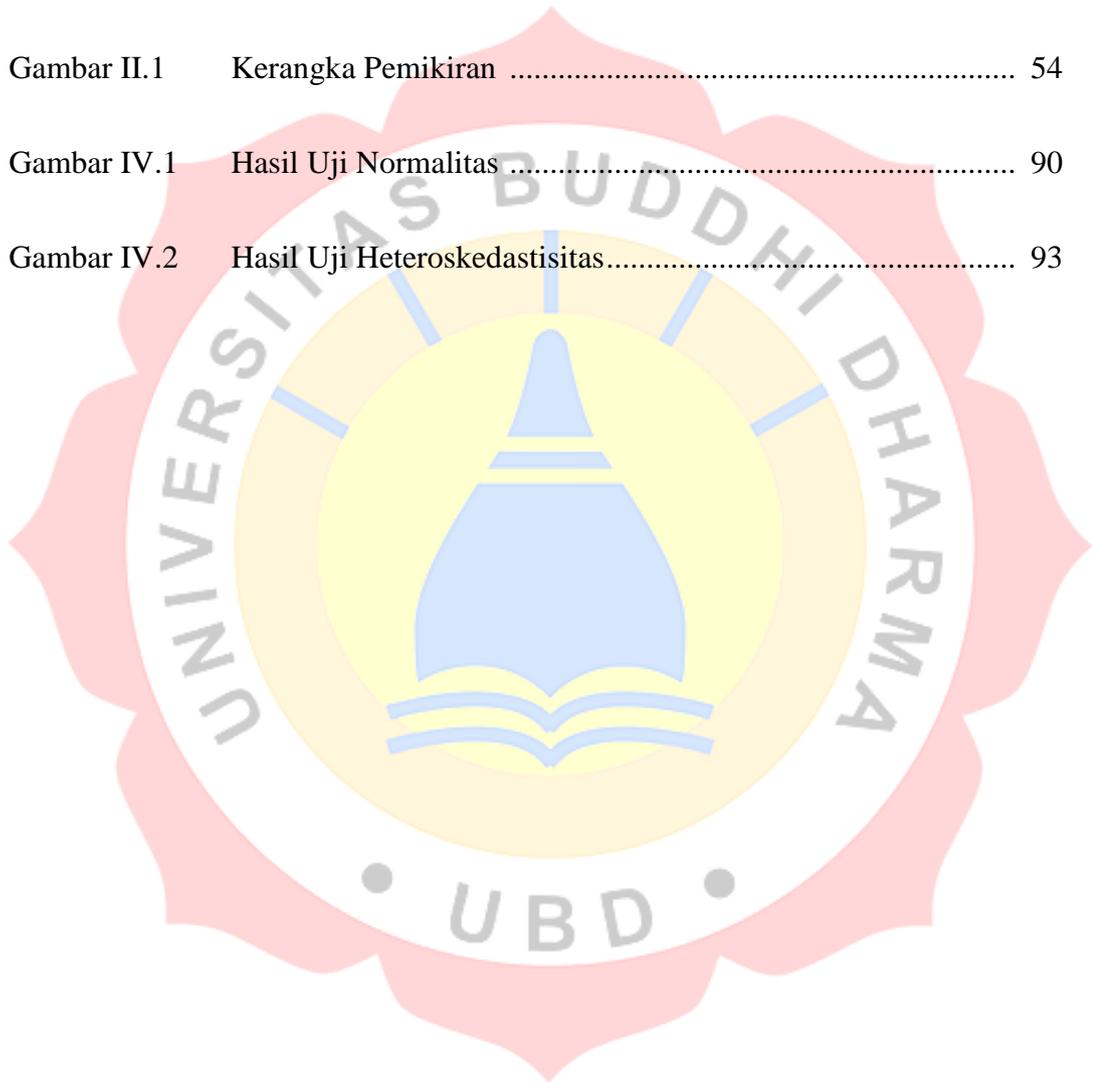
DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel III.1	Tahap Seleksi Kriteria Metode <i>Purposive Sampling</i>	64
Tabel III.2	Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	65
Tabel III.3	Operasional Variabel.....	70
Tabel III.4	Nilai Interpretasi Koefisien	77
Tabel IV.1	Perhitungan Variabel Independen dan Dependen	82
Tabel IV.2	Hasil Uji Analisis Deskriptif	86
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	89
Tabel IV.4	Hasil Uji Multikolinearitas	91
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi	94
Tabel IV.6	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	95
Tabel IV.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	97
Tabel IV.8	Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)	98
Tabel IV.9	Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	54
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	90
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Nilai Perusahaan
Lampiran 2	Perhitungan <i>Tax Planning</i>
Lampiran 3	Perhitungan Struktur Modal
Lampiran 4	Perhitungan Profitabilitas
Lampiran 5	Perhitungan Likuiditas
Lampiran 6	Hasil Perhitungan Variabel X dan Y
Lampiran 7	Hasil Statistik Deskriptif
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Multikolinieritas dan Uji Statistik t
Lampiran 10	Hasil Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)
Lampiran 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 12	Hasil Uji Statistik F
Lampiran 13	Tabel T
Lampiran 14	Tabel F
Lampiran 15	Tabel Durbin-Watson

Lampiran 16

Laporan Keuangan PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

Tahun 2018-2020



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti senantiasa berusaha untuk bisa meningkatkan pangsa pasar guna meraih konsumen baru, menurut (Widiyanto, 2019) dalam memasuki era pasar global dewasa ini, persaingan usaha semakin tajam baik itu perusahaan jasa maupun manufaktur. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 709 per Oktober 2020, dan itu bukan angka yang sedikit. Hal ini berarti, pengusaha sedang berlomba-lomba untuk dapat membangun sebuah usaha dan menjadikan perusahaan yang ia jalankan saat ini berkembang dan bertahan dalam persaingan-persaingan usaha yang ada disekitarnya.

Dalam membangun sebuah usaha, tentu nilai perusahaan itu sendiri yang akan menjadi tolak ukur dan tujuan jangka panjang perusahaan, oleh karena itu perusahaan ingin memaksimalkan nilai perusahaan miliknya. Dalam persaingan saat ini, perusahaan dituntut untuk menyediakan produk yang berkualitas tinggi dengan nilai lebih, sehingga terlihat berbeda dari produk pesaing.

Nilai Perusahaan yang dimiliki setiap pengusaha pada perusahaan yang dijalankan pasti berbeda-beda. Semakin tinggi harta atau aset yang dimiliki oleh perusahaan itu menjadi tolak ukur dan perusahaan akan di nilai

potensial oleh banyak investor. Peluang mendapatkan investasi dimasa yang akan datang ditentukan dari oleh banyak investor. Peluang mendapatkan investasi dimasa yang akan datang ditentukan dari tingginya nilai perusahaan itu sendiri. Itu sebabnya perusahaan harus mampu menjaga kondisi didalam berbagai sektornya dengan baik. Salah satunya ialah dengan menjaga arus kas (*cash flow*) nya agar tidak berantakan, selain itu perusahaan juga harus menjaga tren positif untuk terus bertahan dengan baik bahkan meningkat sehingga perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan juga menjadi tolak ukur bagaimana kinerja seorang manajer keuangan.

Selama pandemi *covid-19* ini banyak pengusaha yang terdampak sehingga mereka bingung akan jalan dan masa depan perusahaan yang mereka jalani tersebut. Industri dasar dan kimia merupakan industri yang paling terdampak akibat penyebaran virus *covid-19* yang semakin meluas di tanah air. Berdasarkan survei sepanjang tahun 2020, hingga Rabu (18/3), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 31,25% ke level 4.330,67. Dari berbagai sektor, industri kimia dasar sektor dengan penurunan terbesar, dengan penurunan sebesar 43,53% secara *year to date*. Indeks diisi oleh emiten yang bergerak di industri semen, peternakan unggas, *pulp* dan kertas, keramik, porselen dan bahan kimia. Menurut data Bursa Efek Indonesia, dari 77 emiten yang menempati indeks kimia dasar, 7 emiten telah merilis laporan keuangan 2019, dan pendapatan perusahaan sektor kimia dasar turun tajam yang diakibatkan karena adanya suatu perubahan pada kondisi

di pasar. (<https://www.investasi.kontan.co.id/news/turun-4353-sepanjang-2020-begini-kinerja-tujuh-emiten-sektor-industri-dasar>). Walau kondisi pasar telah mengalami perubahan, tidak sedikit juga pengusaha yang masih terus berusaha untuk mempertahankan nilai perusahaannya dimasa pandemi ini.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuono & Widyawati, 2016), menunjukkan bahwa *tax planning* atau perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan wajib pajak disini berupaya untuk meminimalisir pajak terutang yang seharusnya dibayarkan agar beban yang dibayarkan tidak melebihi jumlah yang sebenarnya hal ini dapat disebut dengan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dengan melakukan perencanaan pajak melalui skema yang memang sudah jelas telah diatur dalam peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan memiliki sifat yang tidak menimbulkan *dispute* diantara wajib pajak dan juga otoritas pajak. Hal ini jelas akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, sehingga *Tax Planning* akan meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aji & Atun, 2019a), menunjukkan bahwa *tax planning* atau perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan perencanaan pajak sebesar-besarnya akan memberikan sinyal kurang baik bagi pihak fiskus khususnya. Fiskus akan mencurigai hal tersebut karena perusahaan akan dianggap tidak taat terhadap kewajiban perpajakannya. Perencanaan pajak dimaksudkan atas kehendak para

pemegang saham untuk memberikan dampak bagi untuk perusahaan kedepannya. Hal ini yang akan memberikan sinyal baik karena perusahaan telah mampu memberikan keuntungan dari pemanfaatan perencanaan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aulia Hendra & NR, 2020), menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan ini bertujuan untuk menurunkan nilai perusahaan karena tidak adanya motivasi manajer untuk menaikkan kompensasi bonus berbasis saham.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widyantari & Yadnya, 2017), Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan, yaitu jika tingkat utang perusahaan melebihi batas yang wajar, perusahaan perlu membayar bunga yang besar kepada kreditur, yang akan mengurangi minat investasi investor dan dapat mengurangi dampak nilai perusahaan. Artinya, peningkatan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Nurhadi, 2019) penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, jika perusahaan mengubah struktur modalnya, tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi et al., 2016a), menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika laba yang didapatkan

oleh perusahaan semakin tinggi maka hal ini menandakan bahwa semakin besar juga *return* dari modal yang diberikan oleh investor dan tentunya hal ini membuat para investor akan lebih tertarik untuk bisa menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dhani & Utama, 2017), menunjukkan bahwa Profitabilitas dalam perhitungan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada nilai perusahaan hal ini membuktikan bahwa didalam mengelola aset untuk menghasilkan profit akan berdampak terhadap penelitian nilai perusahaan. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu para investor untuk meningkatkan permintaan saham., Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasari & Wahyuati, 2017), menunjukkan bahwa Profitabilitas dalam perhitungan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tinggi likuiditas dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ristanti & Triyonowati, 2021b) menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di BEI. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Hanif et al., 2019) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga tinggi rendahnya rasio likuiditas tidak akan mempengaruhi para investor untuk dapat menanamkan modalnya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ristanti & Triyonowati, 2021a) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti ukuran perusahaan merupakan suatu hal yang akan menjadi pertimbangan bagi investor didalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan dan semakin besar kemungkinan para investor menanamkan modalnya atau berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suryandani, 2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi peningkatan total aktiva selama periode penelitian hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan bagi para investor.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“PENGARUH TAX PLANNING, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA**

PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya penurunan pendapatan yang menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun khususnya di perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI sebagai dampak dari pandemi *Covid-19*.
2. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
7. Adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi likuiditas maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

8. Adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
9. Adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini ialah :

1. Apakah adanya pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020)
2. Apakah adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020)
3. Apakah adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020)
4. Apakah adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020)

5. Apakah adanya pengaruh *tax planning*, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020).
6. Apakah adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020).
7. Apakah adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020).

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan (Studi pada kasus perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020)
2. Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020)
3. Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020)

4. Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020).
5. Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh terhadap *tax planning*, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020).
6. Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020).
7. Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan baru, yang bermanfaat didalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang Ilmu Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis,

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bahan masukan dan pertimbangan didalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi penelitian lain didalam mengembangkan topik yang sama di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat mengetahui rangkaian masalah secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam penulisan, maka dibawah ini akan dikemukakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua berisi tentang tinjauan pustaka yang memuat teori-teori dasar yang berhubungan dengan judul penelitian dan topik permasalahan meliputi : pemahaman tentang *tax planning*, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan,

tinjauan penelitian sebelumnya, model penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga menjelaskan tentang metode penelitian, didalamnya menguraikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *tax planning*, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020).

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini. Penelitian ini juga memberikan implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (PSAK), laporan keuangan tahun 2015 ialah sebagai berikut :

“ Laporan keuangan adalah pernyataan terstruktur tentang status keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan status keuangan (yang dapat disajikan dalam banyak cara, misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus kas), catatan dan laporan lainnya, dan materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. “

Adapun pengertian laporan keuangan yang dikemukakan oleh (García Reyes, 2013), sebagai berikut :

“Pengertian laporan keuangan ialah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.”

Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut (Suteja, 2018), sebagai berikut :

“Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat pertukaran data

Laporan keuangan atau kegiatan keuangan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau kegiatan perusahaan.”

Berdasarkan pengertian laporan keuangan yang telah disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dituangkan dalam bentuk laporan tertulis yang menggambarkan suatu keadaan atau kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan posisi dan juga kinerja keuangan suatu perusahaan untuk dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018) tujuan dari penyusunan laporan keuangan ialah :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan didalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan perusahaan tersebut.
8. Memberikan informasi tentang keuangan lainnya

Sedangkan menurut pendapat Hutauruk (2017), tujuan dari laporan keuangan ialah :

“Tujuan laporan keuangan ialah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

Suatu laporan keuangan ini disusun guna memenuhi kebutuhan bersama dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penjelasan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan ialah guna memberikan informasi mengenai keuangan didalam jangka waktu atau periode tertentu pada suatu perusahaan yang berisi tentang kinerja dan kondisi perusahaan yang kemudian dituangkan kedalam laporan neraca dan akan digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pihak manajemen dan investor maupun kreditur yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi maupun memberikan kredit untuk perusahaan tersebut.

2. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan secara umum diartikan sebagai hasil penilaian yang diterima dan dimiliki oleh suatu perusahaan yang dipengaruhi dari kualitas yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dalam pembangunan dari awal terbentuknya hingga saat ini.

Menurut pendapat Aries dalam Herawati (2013), mengatakan bahwa :

“Nilai perusahaan merupakan hasil pengelolaan dari berbagai sektor, diantaranya ada arus kas bersih, pertumbuhan serta biaya modal”.

Menurut beliau, jika harga sahamnya semakin tinggi nilainya pun juga akan tinggi dan menjadikan saham menjadi indikator dari nilai perusahaan.

Sedangkan menurut pendapat Noerirawan (2012), mengatakan bahwa :

“Kalau nilai yang didapatkan perusahaan ialah bentuk atau wujud dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun. Tanpa kepercayaan, perusahaan akan sulit bertahan dari berdiri sampai sekarang.”

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh para ahli mengenai nilai perusahaan, maka kesimpulan yang dapat diambil

bahwa secara umum nilai perusahaan ditentukan berdasarkan kepercayaan masyarakat dan juga kemampuan keuangan perusahaan.

b. Pengukuran Nilai Perusahaan

Suatu rasio yang dijadikan sebagai indikator dalam pengukuran nilai perusahaan ialah rasio penilaian. Rasio penilaian dapat dilihat dari seberapa besar kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut sehingga masyarakat tertarik dalam membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dengan nilai bukunya.

3 rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, yakni :

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) ialah suatu besaran angka yang biasa digunakan sebagai analisis keuangan perusahaan. Angka dalam PER digunakan untuk memprediksi valuasi harga suatu saham. Secara matematis, *Price Earning Ratio* (PER) diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per lembar Saham (EPS)}}$$

Hal ini menunjukkan bahwa harga saham saat ini setara dengan berapa kali pendapatan bersih selama satu tahun.

2. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) digunakan untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan itu sendiri dengan nilai bukunya. PBV dapat diartikan dengan rasio harga saham

terhadap nilai buku perusahaan yang digunakan. Secara matematis, *Price to Book Value* (PBV) diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Jika *Price to Book Value* (PBV) sebesar 2x, hal itu berarti bahwa harga saham sebesar dua kali lipat dibandingkan dengan kekayaan bersih suatu perusahaan atau dapat diartikan bahwa harga saham tersebut dua kali lipat lebih mahal dibandingkan dengan modal bersihnya. *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai rendah merupakan nilai yang seharusnya dicari dan dipilih oleh para investor karena *Price to Book Value* (PBV) yang rendah sering dijadikan indikator untuk mencari saham yang murah atau *undervalued*.

3. *Tobin's Q*

Tobin's Q merupakan metode yang pengukurannya lebih teliti dibanding dengan metode lainnya Metode *Tobin's Q* merupakan salah satu metode pengukuran nilai perusahaan yang membandingkan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku pada ekuitas perusahaan itu sendiri.

Menurut pendapat dari Smither dan Wright (2008), menjelaskan bahwa *Tobin's Q* memiliki keunggulan rasio sebagai berikut :

- *Tobin's Q* menggambarkan aset keseluruhan dari sebuah perusahaan
- *Tobin's Q* menggambarkan sentimen pasar hal ini terjadi ketika analisis dilihat dari prospek perusahaan tersebut.

- *Tobin's Q* menggambarkan model intelektual dari sebuah perusahaan.
- *Tobin's Q* dinilai dapat mengatasi masalah dengan memperkirakan tingkat keuntungan.

Tobin's Q diformulasikan sebagai berikut :

$$Q = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Buku Utang}}{\text{Nilai Buku Harta}}$$

c. **Konsep Nilai Perusahaan**

Menurut pemaparan yang disampaikan oleh Christiawan dan Tarigan (2007), terdapat macam-macam konsep nilai yang memaparkan nilai perusahaan, antara lain :

1. Nilai Nominal

Nilai nominal merupakan nilai formal yang terdapat pada anggaran dasar sebuah perusahaan, dan dipaparkan secara jelas kedalam neraca perusahaan serta tertulis jelas didalam surat saham

2. Nilai Pasar

Nilai pasar biasanya disebut dengan *kurs*. Nilai pasar atau *kurs* merupakan harga yang terbentuk dari tawar menawar di pasar saham. Nilai pasar atau kurs tidak sembarangan terbentuk. Nilai pasar atau *kurs* hanya terbentuk ketika saham perusahaan diperjualbelikan di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik ialah nilai yang berkaitan dengan perkiraan nilai riil sebuah perusahaan yang artinya nilai perusahaan tidak hanya dipandang dari aset yang perusahaan tersebut miliki tetapi juga dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan tersebut didalam menghasilkan profit atau keuntungan dimasa depan.

4. Nilai Buku

Nilai buku merupakan nilai jual semua aset yang dimiliki oleh perusahaan setelah dikurangi dengan utang atau kewajiban suatu perusahaan. Dalam konteks saham, nilai buku dikenal dengan sebutan ekuitas, yang dimana dalam pengertian akuntansi hal ini berarti kekayaan bersih sebuah perusahaan atau sisa kepemilikan atas aset perusahaan yang telah dikurangi seluruh kewajiban.

5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi diperoleh dengan mendaftar semua aset yang dimiliki oleh perusahaan dari pusat sampai ke cabang. Setelah itu, nilai tersebut akan dikurangi dengan berbagai tanggungan yang dimiliki salah satunya ialah utang.

3. ***Tax Planning* (Perencanaan Pajak)**

a. **Pengertian *Tax Planning* (Perencanaan Pajak)**

Tax planning atau perencanaan pajak ialah upaya atau usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan guna mengurangi atau meminimalkan beban pajak yang ditanggung perusahaan yang

seharusnya dibayarkan kepada negara sehingga pajak yang dibayarkan tidak melebihi jumlah yang sebenarnya dengan tetap patuh terhadap undang-undang perpajakan yang berlaku dan cara yang legal pada suatu negara.

Menurut teori yang disampaikan oleh William H. Hoffman dalam bukunya yang berjudul "*The Accounting Review (1961)*" yang mengatakan bahwa :

“ Perencanaan perpajakan ialah cara wajib pajak menghemat beban pajak atau *tax saving* dengan cara penghindaran pajak atau *tax avoidance* yang tetap mengikuti ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku.”

b. Tujuan *Tax Planning* (Perencanaan Pajak)

Tujuan dari *tax planning* atau perencanaan pajak:

1. Menghilangkan atau menghapus pajak sama sekali
2. Menghilangkan atau menghapus pajak didalam tahun berjalan
3. Menunda pengakuan penghasilan
4. Mengubah penghasilan rutin berbentuk *capital gain*
5. Memperluas bisnis atau melakukan ekspansi usaha dengan membentuk badan usaha baru
6. Menghindari pengenaan pajak ganda

7. Menghindari bentuk penghasilan yang bersifat rutin atau teratur atau membentuk, memperbanyak atau mempercepat pengurangan pajak itu sendiri.

c. Strategi *Tax Planning* (Perencanaan Pajak)

Pada umumnya terdapat lima strategi yang biasa dilakukan oleh perusahaan dalam membuat *tax planning* atau perencanaan pajak, yakni sebagai berikut :

1. *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

Tax avoidance ialah suatu upaya atau usaha penghindaran yang dilakukan oleh perusahaan dari pengenaan pajak yang dilakukan melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Salah satu contohnya adalah saat perusahaan (Wajib Pajak) mengalami suatu kerugian dan perusahaan tersebut mengubah tunjangan karyawan dari bentuk uang ke pemberian natura, karena natura tersebut bukan objek pajak PPh pasal 21.

2. *Tax saving* (Penghematan Pembayaran Pajak)

Tax saving ialah suatu upaya atau usaha efisiensi beban pajak yang dilakukan perusahaan melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah. Salah satu contohnya ialah pemberian natura kepada karyawan sebagai tunjangan ke dalam bentuk uang.

3. Mengoptimalkan Kredit Pajak Yang Diperkenan

Wajib pajak badan sebenarnya dapat mengkreditkan pajak yang sudah dipotong dengan catatan tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku, tetapi mayoritas banyak wajib pajak badan yang tidak mengetahui akan hal tersebut.

4. Menghindari Pelanggaran Atas Peraturan Perpajakan Yang Berlaku

Perusahaan (Wajib Pajak) harus menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang berlaku agar tidak kena sanksi perpajakan.

5. Melakukan Penundaan Didalam Membayar Kewajiban Pajak

Perusahaan (Wajib Pajak) dapat menunda pembayaran kewajiban pajak dengan menunda pembayaran tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

d. Sanksi Pajak

Indonesia memberlakukan 2 sanksi perpajakan, yaitu:

- Sanksi Administrasi = Sanksi yang berupa bunga, denda atau kenaikan pajak.
- Sanksi Pidana = Sanksi yang berupa tindak pidana atau kurungan penjara.

Perusahaan (Wajib Pajak) dapat melakukan 2 cara didalam menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, antara lain :

- Perusahaan harus mengetahui dan menguasai peraturan pajak yang berlaku.
- Perusahaan harus disiplin dalam menjalankan kewajiban perpajakan seperti perhitungan pajak yang benar serta pembayaran dan pelaporan pajak tepat waktu.

4. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal ialah sebuah perbandingan antara struktur permodalan yang dimiliki oleh perusahaan dari sumber yang berbeda-beda yaitu antara modal sendiri dengan modal asing.

Menurut pendapat I.M. Pandley, mengatakan bahwa :

“Struktur modal mengacu pada campuran sumber dana jangka panjang, seperti, surat utang, utang jangka panjang, modal saham preferensi dan modal saham ekuitas termasuk cadangan dan surplus.” Sedangkan menurut pendapat Gerstenberg, mengatakan bahwa :

“Struktur modal suatu perusahaan mengacu pada peningkatan kapitalisasi dan mencakup semua sumber daya modal jangka panjang yaitu, pinjaman, cadangan, saham, dan obligasi.”

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Struktur modal dipengaruhi dari beberapa faktor, antara lain :

- Struktur Aktiva (*Tangibility*)

Aktiva yang dimiliki oleh perusahaan akan menjadi jaminan yang diberikan kepada kreditur. Maka semakin besar aktiva yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar juga pinjaman yang diberikan kreditur kepada perusahaan.

- Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunity*)

Semua pengusaha tentunya ingin perusahaan yang ia dirikan dapat berkembang/bertumbuh. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat berkembang ialah melakukan investasi. Kesempatan mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik ini biasanya tidak semuanya menguntungkan.

- Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi pasti mempunyai dana internal yang lebih banyak dibanding dengan perusahaan yang memiliki profit yang rendah. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profit tinggi tentu akan memiliki utang yang lebih rendah karena memiliki dana internal yang cukup untuk bisa mengatasi utang tersebut, begitu juga sebaliknya.

- Ukuran Perusahaan (*Form Size*)

Diversifikasi usaha adalah upaya yang cenderung dilakukan oleh perusahaan besar sehingga perusahaan besar lebih siap dalam menghadapi krisis karena memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar dibanding perusahaan kecil, hal inilah yang membuat perusahaan kecil lebih rentan bangkrut.

- Risiko Bisnis

Salah satu alasan mengapa perusahaan mengalami kesulitan untuk pendanaan eksternalnya ialah risiko bisnis dan hal ini mempengaruhi leverage dari perusahaan tersebut.

c. Teori Struktur Modal

Adapun beberapa teori yang menyangkut struktur modal, antara lain :

- Teori Pendekatan Tradisional

Teori pendekatan tradisional berpendapat bahwa akan adanya struktur modal yang optimal didalam arti struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana struktur modal dapat berubah-ubah agar perusahaan dapat memperoleh nilai perusahaan yang optimal.

- Teori Pendekatan Modigliani & Miller

Teori pendekatan Modigliani & Miller berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi perusahaan. Teori

pendekatan Modigliani & Miller membagi struktur modal menjadi dua, yaitu :

a. Teori Modigliani & Miller Tanpa Pajak

Teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani & Miller (Teori MM). Menurut pendapat Modigliani & Miller bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Modigliani & Miller mengajukan beberapa asumsi untuk memperkuat teori mereka, yaitu sebagai berikut :

- Tidak ada pajak.
- Tidak terdapat *agency cost*.
- Investor dapat berhutang dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perusahaan.
- Investor memiliki informasi yang sama seperti manajemen mengenai prospek perusahaan dimasa depan.
- Tidak ada biaya kebangkrutan.
- *Earning Before Interest And Taxes* (EBIT) tidak dipengaruhi oleh penggunaan dari utang.
- Para investor adalah *price-takers*.
- Jika terjadi kebangkrutan maka aset dapat dijual pada harga pasar (*Market Value*).

b. Teori Modigliani & Miller Dengan Pajak

Teori Modigliani & Miller sebelumnya yang tanpa pajak dinilai atau dianggap tidak masuk akal. Kemudian pajak dimasukkan ke dalam teori mereka. Pajak yang dibayarkan kepada pemerintah berarti aliran kas keluar perusahaan. Untuk dapat mengurangi pajak maka utang dipakai perusahaan dan dijadikan untuk menghemat pajak.

- Teori Asimetri Informasi dan *Signaling*

Teori asimetri informasi dan *signaling* menyatakan bahwa pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan. Pihak tertentu mempunyai informasi yang lebih dari pihak lainnya. Teori Asimetri dan *Signaling* ini terdiri dari:

a. Myers dan Majluf

Menurut teori Myers dan Majluf, ada asimetri informasi antara manajer dengan pihak luar. Informasi mengenai kondisi perusahaan yang dimiliki oleh manajer lebih lengkap dibandingkan dengan pihak luar.

b. *Signaling*

Mengembangkan model di mana struktur modal (penggunaan utang) merupakan sinyal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya

ingin agar saham tersebut meningkat, maka manajer akan mengkomunikasikan hal tersebut kepada investor.

- Teori *Trade Off* pada Struktur Modal

Teori struktur modal pada perusahaan *trade off* ini, dalam struktur modal optimal menggunakan faktor antara biaya agen, pajak dan biaya kesulitan, namun tetap mempertahankan sebuah asumsi *symmetric information* dan efisiensi pasar menjadiimbangan serta manfaat untuk pemakaian utang.

- Teori *Pecking Order*

Teori *pecking order* menjelaskan alasan perusahaan yang memiliki profit yang lebih tinggi mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Secara spesifik, perusahaan memiliki urutan untuk preferensi penggunaan dana perusahaan. Berikut urutannya:

- Pandangan internal perusahaan. Dana internal didapat dari laba yang dihasilkan perusahaan.
- Perusahaan menghitung target rasio pembayaran berdasarkan perkiraan kesempatan investasi.
- Adanya kebijakan konstan yang digabung dengan fluktuasi dan kesempatan berinvestasi tanpa prediksi sehingga aliran kas menjadi lebih besar daripada pengeluaran investasi.

- Jika pandangan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu.

- Teori Keagenan (*Agency Approach*)

Teori keagenan (*Agency Approach*) ini bermanfaat agar struktur modal tersusun untuk mengurangi konflik dari kelompok berkepentingan saja.

5. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu didalam menghasilkan laba perusahaan itu sendiri. Menurut Susan Irawati (2006:58) mengatakan bahwa :

“Rasio keuntungan atau *profitability ratios* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.” Dan menurut R. Agus Sartono (2010:122) mengatakan bahwa :

“Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”

b. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Pihak manajemen perusahaan hendaknya menghitung rasio profitabilitas, berikut merupakan jenis-jenis rasio profitabilitas yang berlaku:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) adalah rasio profitabilitas untuk menghitung besaran persentase laba kotor terhadap pendapatan dari penjualan (*sales revenue*) yang telah dikurangi harga pokok penjualan (HPP).

Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) berfungsi untuk mengukur efisiensi perusahaan didalam memproduksi barang atau jasa dan menghasilkan laba perusahaan yang didapatkan dari kegiatan bisnis pada manajemen maupun investor. Selain itu, margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) juga dapat memberikan informasi mengenai kondisi kesehatan perusahaan tersebut. Rumus untuk menghitung margin laba kotor (*Gross Profit Margin*):

Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) = Penjualan (*Sales*) – Harga Pokok Penjualan (HPP)

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang membandingkan keuntungan perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan pajak dengan

jumlah total pendapatan penjualan perusahaan. Rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*) memberikan gambaran mengenai stabilitas keuangan sebuah perusahaan. Rumus untuk menghitung margin laba bersih (*Net Profit Margin*) :

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) = Laba Bersih : Total Pendapatan

3. **Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)**

Margin laba operasional (*Operating Profit Margin*) ialah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur besarnya persentasi laba operasional perusahaan atas penjualan bersihnya.

Rumus untuk menghitung margin laba operasional (*Operating Profit Margin*) :

Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*) = (EBIT : Pendapatan) x 100%

4. **Rasio Pengembalian Aset (*Return On Assets Ratio*)**

Rasio pengembalian aset (*Return On Assets Ratio*) ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan didalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan profit atau laba.

Cerminan baik buruknya sebuah manajemen perusahaan akan dilihat dan dinilai dari tinggi atau rendahnya presentasi yang dihitung dengan rasio pengembalian aset (*Return On Assets Ratio*). Rasio pengembalian aset (*Return On Assets Ratio*) berfungsi untuk membandingkan dua perusahaan berbeda

namun dengan sub sektor kegiatan bisnis yang sama. Rumus untuk menghitung rasio pengembalian aset (*Return On Assets Ratio*) :

$$\text{Rasio Pengembalian Aset (Return On Assets Ratio) =} \\ \text{Pendapatan Bersih (Net Income) : Total Aset}$$

5. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)

Rasio pengembalian ekuitas (*Return On Equity Ratio*) ini merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas untuk menghitung kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba terhadap ekuitas atau modal yang diberikan oleh para pemegang saham atau dapat dikatakan rasio pengembalian ekuitas (*Return On Equity Ratio*) ini untuk menunjukkan kemampuan perusahaan didalam mengolah dana investor. Rumus untuk menghitung rasio pengembalian ekuitas (*Return On Equity Ratio*) :

$$\text{Rasio Pengembalian Ekuitas (Return On Equity Ratio)} \\ = \text{Laba Bersih : Ekuitas Pemegang Saham}$$

6. Rasio Pengembalian Penjualan (*Return On Sales Ratio*)

Rasio pengembalian penjualan (*Return On Sales Ratio*) merupakan salah satu jenis perhitungan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba lebih tinggi dari pada biaya variabel untuk kepentingan produksi perusahaan itu sendiri yang kemudian biaya dari variabel

produksi tersebut harus dikurangi dengan laba sebelum dikurangi dari pajak dan juga bunga.

Rumus untuk menghitung rasio pengembalian penjualan (*Return On Sales Ratio*) :

Rasio Pengembalian Penjualan (*Return On Sales Ratio*)

= Laba Sebelum Pajak dan Bunga : Penjualan

7. Pengembalian Modal Yang Digunakan (*Return On Capital Employed*)

Pengembalian modal yang digunakan (*Return On Capital Employed*) merupakan metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur keuntungan atau laba perusahaan terhadap keseluruhan modal yang perusahaan miliki. Pengembalian modal yang digunakan (*Return On Capital Employed*) ini juga bisa disebut *Return on Capital Employed (ROCE)*.

Rumus untuk menghitung pengembalian modal yang digunakan (*Return On Capital Employed*) :

Pengembalian Modal Yang Digunakan (*Return On Capital Employed*) = Laba Operasi Bersih : (Total Aset – Kewajiban)

8. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang berfungsi untuk menghitung profitabilitas sebuah perusahaan terhadap total dari aktiva yang

dimiliki perusahaan tersebut dan bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan terhadap aktiva yang dimiliki. Rumus untuk menghitung *Return On Investment* (ROI) :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = (\text{Total Penjualan} - \text{Nilai Investasi}) / (\text{Investasi} \times 100\%)$$

9. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan jenis perhitungan rasio profitabilitas terbaik karena menghitung per lembar saham untuk menghasilkan laba. Hal ini berarti bahwa *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam mendatangkan keuntungan terhadap nilai saham. Rumus untuk menghitung *Earning Per Share* (EPS) :

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = (\text{Laba bersih} - \text{Deviden pilihan}) / \text{Rata-rata saham biasa yang beredar.}$$

6. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas menunjukkan posisi atau situasi keuangan suatu perusahaan, apakah sebuah perusahaan mampu dalam memenuhi seluruh kewajiban atau utang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

b. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut pendapat (Kasmir, 2010), mengatakan bahwa :

“Rasio likuiditas atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

(Kasmir, 2010) juga mengatakan bahwa :

“Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.”

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau biasanya disebut dengan rasio sangat lancar atau *acid test ratio* digunakan sebagai indikator likuiditas jangka pendek sebuah perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan didalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk melunasi semua kewajiban jangka pendeknya.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*Cash Ratio*) menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*) ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang dijadikan referensi pada penelitian ini dituangkan dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	Nanik Lestari (2017)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai Perusahaan	- <i>Tax Planning</i> (X_1) - Nilai Perusahaan (Y)	-Hipotesis pertama yang menyatakan <i>tax planning</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

2	Andri Waskita Aji, Fitri Fahmi Atun (2019)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)	- <i>Tax Planning</i> (X_1) - Profitabilitas (X_2) - Likuiditas (X_3) - Nilai Perusahaan (Y)	-Variabel <i>tax planning</i> tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. -Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Ilham Aulia Hendra, Erinos NR	Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan	- Manajemen Laba (X_1) -	- Variabel manajemen laba berpengaruh

	(2020)	Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)	Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) (X_2) - Nilai Perusahaan (Y)	negatif terhadap nilai perusahaan. - Variabel Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
4	Rahman Rusdi Hamidy, I Gusti Bagus Wiksuana, Luh Gede Sri Artini (2015)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real	- Struktur Modal (X_1) - Nilai Perusahaan (Y) - Profitabilitas (Y)	- Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - Struktur modal

		Estate Di Bursa Efek Indonesia (2015)		berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Ni Luh Putu Widyantari, I Putu Yadnya (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia	- Struktur Modal (X_1) - Profitabilitas (X_2) - Ukuran Perusahaan (X_3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

				<p>perusahaan</p> <p>- Ukuran</p> <p>Perusahaan</p> <p>berpengaruh</p> <p>positif dan</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap nilai</p> <p>perusahaan</p>
6	<p>Diana</p> <p>Permatasari,</p> <p>Devi Farah</p> <p>Azizah</p> <p>(2018)</p>	<p>Pengaruh Struktur</p> <p>Modal Terhadap</p> <p>Nilai Perusahaan</p> <p>(Studi Pada</p> <p>Perusahaan Sub</p> <p>Sektor Makanan &</p> <p>Minuman Yang</p> <p>Terdaftar Di Bursa</p> <p>Efek Indonesia</p> <p>Tahun 2013-2016)</p>	<p>- Struktur</p> <p>Modal (X_1)</p> <p>- Nilai</p> <p>Perusahaan</p> <p>(Y)</p>	<p>- Hasil uji</p> <p>hipotesis</p> <p>pertama yaitu</p> <p>struktur modal</p> <p>yang terdiri dari</p> <p>variable Debt</p> <p>to Aseet Ratio,</p> <p>Long Term</p> <p>Debt to Equity</p> <p>Ratio dan Debt</p> <p>to Equity Ratio</p> <p>secara simultan</p> <p>berpengaruh</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap nilai</p>

				perusahaan yang diukur dengan variabel Price to Book Value
7	Neisya Dieta Vaeza, Dini Wahjoe Hapsari (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013	- Ukuran Perusahaan (X1) - Profitabilitas (X2) - <i>Leverage</i> (X3) - Kebijakan Dividen (X4) - Nilai Perusahaan (Y)	- Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

8	Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy, Johan R. Tumiwa (2016)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	- Kebijakan Hutang (X1) - Keputusan Investasi (X2) - Profitabilitas (X3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. - Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Muhammad Faishal Kahfi, Dudi Pratomo, Wiwin Aminah	Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai	- <i>Current Ratio</i> (X1) - <i>Debt Equity</i> (X2) - <i>Total Assets</i>	- <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai

	(2018)	Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016)	<i>Turnover</i> (X3) - Return On Equity (X4) - Nilai Perusahaan (Y)	perusahaan. - <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. - <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. - <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	--------	--	--	---

10	Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	- Pertumbuhan Perusahaan (X1) - Struktur Modal (DER) (X2) - Profitabilitas (ROA) (X3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11	Irma Desmi Awulle, Sri Murni, Christy N. Rondonuwu (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional	- Profitabilitas (X1) - Likuiditas (X2) - Solvabilitas	- Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Yang artinya

		<p>Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016</p>	<p>(X3) - Kepemilikan Institusional (X4) - Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>H1 diterima. - Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Yang artinya H2 ditolak. - Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Yang artinya H3 diterima. - Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Yang artinya H4 ditolak.</p>
--	--	---	---	---

12	Abdul Wahab Khoirul Hanif , Anita Wijayanti, Endang Masitoh W (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei	- Rasio Keuangan (X1) - <i>Corporate Governance</i> (X2) - Nilai Perusahaan (Y)	- Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel likuiditas dalam rasio keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel leverage dalam rasio keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Hasil penelitian ini menyatakan
----	--	--	---	---

				bahwa variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
13	Alvira Ristanti, Triyonowati (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Di BEI	- Ukuran Perusahaan (X1) - Profitabilitas (ROA) (X2) - Likuiditas (CR) (X3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan - Likuiditas (CR)

				berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
14	Ni Luh Surpa Dewantari, Wawan Cipta, Gede Putu Agus Jana Susila (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Di BEI	- Ukuran Perusahaan (X1) - <i>Leverage</i> (X2) - Profitabilitas (X3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

15	Atika Suryandani (2018)	Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor <i>property dan real estate</i>	- Pertumbuhan Perusahaan (X1) - Ukuran Perusahaan (X2) - Keputusan Investasi (X3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
----	-------------------------------	--	--	--

16	Ida Bagus Gede Putra Pradnyana, Naniek Noviari (2017)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparasi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	- Perencanaan Pajak (X1) - Nilai Perusahaan (Y)	- Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
17	AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	- Kebijakan Deviden (X1) - Likuiditas (X2) - Profitabilitas (X3) - Ukuran Perusahaan (X4) - Nilai Perusahaan (Y)	- Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh

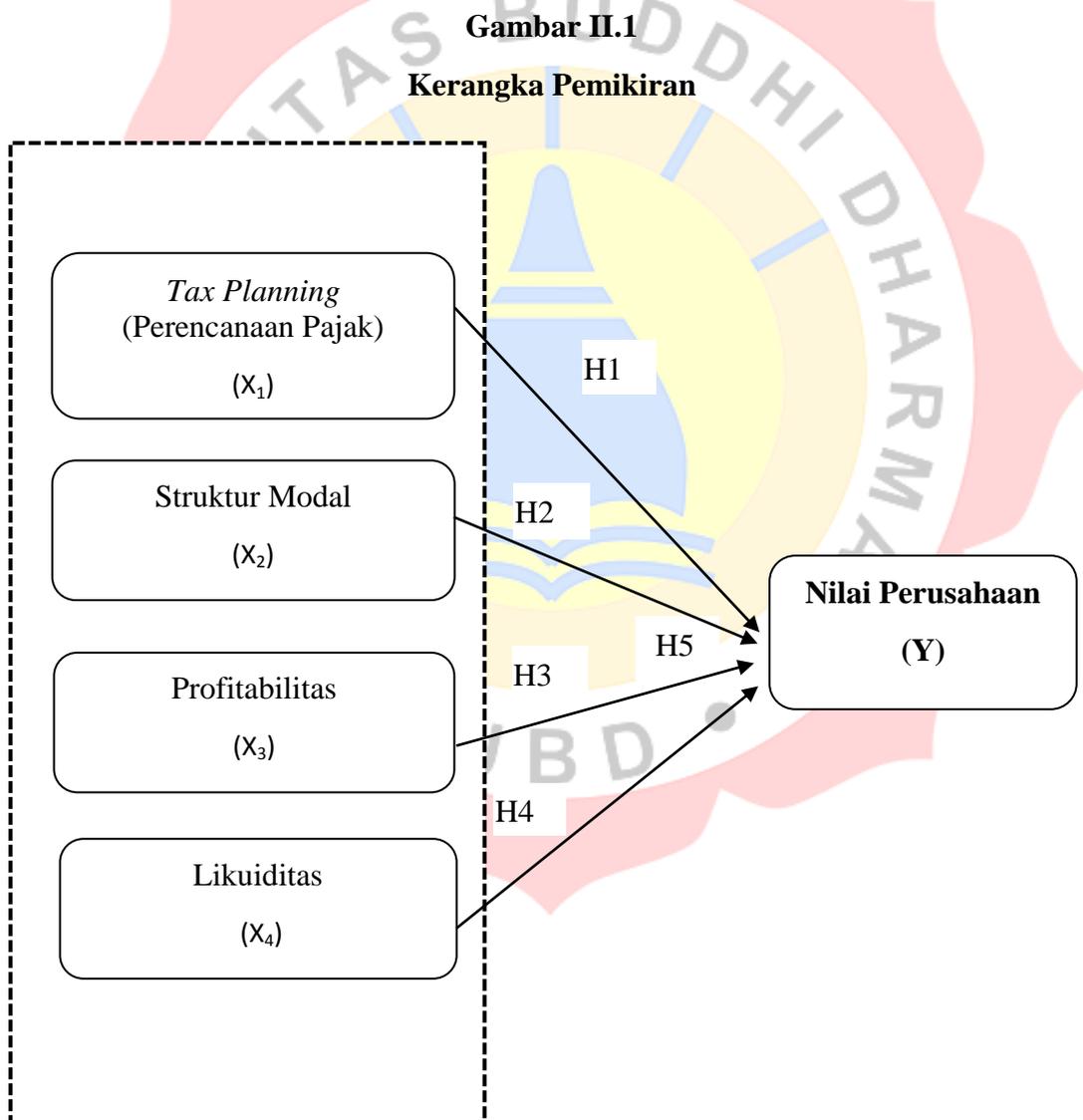
				positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
18	Mitta Putri Kurniasari dan Aniek Wahyuati (2017)	Pengaruh Profitabilitas , Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Perusahaan Manufaktur Di BEI	- Profitabilitas Rasio Aktivitas (X1) - Rasio Aktivitas (TATO) (X2) - Leverage (X3)	- Profitabilitas Rasio Aktivitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Rasio Aktivitas (TATO) berpengaruh

			- Nilai Perusahaan (Y)	terhadap nilai perusahaan. - Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
19	Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (2019)	Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	- Struktur Modal (X1) - Ukuran Perusahaan (X2) - Nilai Perusahaan (Y)	- Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber : *Google Scholar*.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah maksud dan tujuan dari suatu penelitian sehingga tercipta suatu pola pikir yang sama. Maka berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar II.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah Untuk Penelitian (2021)

D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum terbukti kebenarannya, sehingga dibuktikan penelitian untuk membuktikan apakah hipotesis yang disampaikan benar atau tidak. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini terkait dengan pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

1. Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Tax Planning memberikan manfaat terhadap sebuah perusahaan guna pemenuhan kewajiban perpajakan dengan benar dan tidak mengganggu kelangsungan perusahaan dalam kata lain *tax planning* membantu pembayaran pajak perusahaan secara efisien. *Tax Planning* sama sekali tidak bertujuan untuk melakukan kewajiban perpajakan dengan tidak benar tetapi berusaha untuk memanfaatkan peluang berkaitan peraturan perpajakan yang menguntungkan perusahaan dan tidak merugikan pemerintah dan dengan cara ya legal.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah diungkapkan diatas menunjukkan bahwa pengaruh perencanaan pajak dapat berdampak positif dan negatif terhadap nilai perusahaan. Dampak positif yang dirasakan ialah jumlah pajak yang dibayarkan tidak melebihi pembayaran yang sebenarnya sehingga perusahaan juga tidak merasa sangat terbebani. Menurut (Aulia Hendra & NR, 2020) Nilai perusahaan di pengaruhi oleh perencanaan pajak secara negatif

menunjukkan bahwa adanya perilaku manajer secara oportunistik sehingga mengakibatkan turunnya nilai perusahaan dan benefit yang didapatkan lebih kecil dari *cost* yang dikeluarkan maupun resiko terditeksinya lebih tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait hubungan *tax planning* atau perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga *Tax Planning* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Komposisi pendanaan yang optimal dapat diperoleh dengan menggunakan alat analisis struktur modal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Diana Permatasari & Azizah, 2018) menemukan bukti bahwa struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang terus mengalami perkembangan memiliki prospek baik kedepannya yang nantinya dapat menciptakan laba perusahaan yang tinggi dan penjualan yang meningkat, minat investor yang meningkat dapat berdampak pada nilai PBV perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H2 : Diduga struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan sesuai dengan perkembangan model penelitian bidang akuntansi keuangan. Hubungan ini menunjukkan apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan modalnya didalam bentuk penyertaan modal dan akan berdampak juga pada keputusan investor dalam pendanaan perusahaan melalui utang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pertiwi et al., 2016b) menemukan bukti bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka menandakan bahwa semakin besar *return* dari pasar modal investor, yang mana membuat para investor tertarik untuk bisa menanamkan modalnya diperusahaan tersebut yang akan menyebabkan harga saham diperusahaan tersebut naik dan berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang diajukan ialah sebagai berikut :

H3 : Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan maka nilai perusahaan tinggi dan begitu sebaliknya jika semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah dikarenakan likuiditas menggambarkan suatu kondisi apakah perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oleh: (Putra & Lestari, 2016) menemukan bukti positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditas yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4 : Diduga likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

5. Pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam menjalankan usaha tentu perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut. Kebutuhan pendanaan perusahaan dapat berupa kekayaan atau harta yang dimilikinya. Kekayaan atau harta digunakan perusahaan sebagai modal dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan guna menghasilkan laba atau keuntungan.

Manajer keuangan di perusahaan diharuskan mampu melakukan tindakan terbaik dengan menghimpun modal kerja agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik sehingga perusahaan dapat menggapai tujuan perusahaan tersebut secara maksimal diantaranya ialah peningkatan laba yang diharapkan hal tersebutlah yang akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan dari perusahaan.

Dari penjelasan H1, H2, H3, H4 dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H5 : Diduga *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Didalam pertimbangan dan penentuan metode pengumpulan data, jenis data penelitian merupakan faktor yang penting. Data yang digunakan didalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Metode penelitian menggunakan data kuantitatif ialah sebuah metode yang menggunakan data berupa angka dan program statistik dalam menjawab masalah penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan komponen yang menjadi sasaran dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai apa yang akan diteliti, siapa yang akan diteliti, kapan penelitian dilakukan dan dimana penelitian dilakukan.

Menurut (Suharsimi Arikunto 2010,29), berpendapat bahwa :

“Objek penelitian ialah sesuatu yang menjadi pusat dari masalah penelitian”.

Objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas sedangkan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Objek penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan tahunan manufaktur sub sektor barang industri dasar dan kimia yang terdaftar secara berturut-turut yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Perusahaan manufaktur sub sektor barang industri dasar dan kimia adalah suatu jenis usaha yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan hampir semua produk yang digunakan merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Beberapa contoh produk industri dasar dan kimia ialah berupa insektisida dan pestisida yang digunakan sebagai bahan pupuk kimia seperti pakan hewan didalam pembudidayaan tumbuhan dan hewan. Bahan bangunan dan bahan konstruksi peralatan juga merupakan hasil pengolahan kimia, seperti logam, semen, keramik, cat, kapur dan plastik. Obat-obatan dan bahan farmasi dikonsumsi masyarakat umum, deterjen, sabun dan lain-lain yang digunakan dalam menjaga dan merawat kesehatan juga merupakan produk industri dasar dan kimia.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

Berikut merupakan penjelasan dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer : Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau diambil sendiri dan belum diolah.
2. Data Sekunder : Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh, dikumpulkan dan diolah oleh seseorang dan

kemudian data tersebut digunakan oleh para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa data laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2020 dari perusahaan manufaktur sub sektor barang industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (www.idx.co.id) dan (www.idn.co.id).

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan oleh perusahaan tiap tahunnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang telah diolah dan telah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), data di unduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dan www.idn.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut H. Hadari Nawawi (2021, 7) berpendapat bahwa :

“Populasi ialah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi ialah sekumpulan objek penelitian atau individu yang akan diteliti dan telah ditetapkan dengan kualitas atau ciri tertentu. Populasi pada penelitian

ini ialah semua perusahaan sub sektor barang industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018-2020.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiono (2008, 118) berpendapat bahwa :

“Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya di berlakukan untuk Populasi”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian kumpulan anggota dari populasi yang diteliti. Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor barang industri dasar dan kimia karena perusahaan manufaktur sub sektor barang insutri dasar dan kimia merupakan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan sahamnya aktif diperdagangkan oleh karena itu saham-

saham yang terdaftar perusahaan manufaktur sub sektor barang industri dasar dan kimia pada menjadi pilihan para investor untuk berinvestasi.

Tabel III.1

Tahap Seleksi Kriteria metode *Purposive Sampling*

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	83	249
2.	Dikurang perusahaan yang tidak berturut-turut masuk dalam perusahaan manufaktur sub sektor barang industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2018-2020.	-13	-39
3.	Dikurang perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap dan tidak berakhir di 31 desember yang telah dipublikasikan secara konsisten di BEI selama tahun 2018-2020	-12	-36
4.	Dikurang perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-6	-18
5.	Dikurang perusahaan yang mengalami kerugian.	-24	-72
6.	Dikurang perusahaan yang tidak memiliki data lengkap mengenai variabel terkait selama tahun 2018-2020.	-4	-12
	TOTAL SAMPEL TERPILIH SELAMA 2018-2020 (24 x 3 TAHUN)	24	72
	TOTAL DATA OUTLIER	-7	-21
	TOTAL DATA YANG DIGUNAKAN	17	51

Sumber : Data diolah

Perusahaan yang masuk kedalam sampel penelitian ini adalah :

Tabel III.2

Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
2.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
3.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	EKAD	Ekadharma International Tbk.
6.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
7.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
8.	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
9.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
10.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
11.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
12.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
13.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
14.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
15.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
16.	SPMA	Suparma Tbk.
17.	TALF	Tunas Alfin Tbk.

Sumber : Data diolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka, yakni jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada tahap kedua, data yang diperoleh adalah data sekunder berupa data keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor barang industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan www.idn.co.id. Didalam situs ini dipergunakan untuk mendapatkan data *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan masing-masing perusahaan tahun 2018-2020.

F. Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2012, 2) mengatakan bahwa:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X₁)

Variabel bebas (*independent variable*) pertama yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*), yaitu pengaruh *tax planning* (perencanaan pajak). *Tax planning* dilakukan perusahaan sebagai cara dalam mengatur pajak yang dianggap beban atau biaya bagi perusahaan. Salah satu jenis *tax planning* yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. *Tax Avoidance* menunjukkan upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan guna meringankan beban pajak dengan mencari dan memanfaatkan celah terhadap ketentuan perpajakan di suatu negara demi keuntungan perusahaan tersebut.

Variabel *tax avoidance* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan persamaan *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Keterangan :

ETR = *Effective Tax Rate*

Beban Pajak Penghasilan = Beban Pajak Yang Dibayarkan

Laba Sebelum Pajak = Laba Sebelum Dikurangi Beban Pajak Penghasilan

2. Variabel Independen (X₂)

Variabel bebas (*independent variable*) kedua yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*), yaitu pengaruh struktur modal. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan cara membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas atau dana dari pemegang saham. Analisanya sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Variabel Independen (X₃)

Variabel bebas (*independent variable*) keempat yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*), yaitu pengaruh Profitabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) karena *Return On Assets* (ROA) dapat menunjukkan apakah perusahaan dapat memperoleh laba dari aktiva yang digunakan berdasarkan penghasilan dimasa lampau agar dapat dimanfaatkan dimasa yang akan datang. *Return On Assets* (ROA)

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4. Variabel Independen (X₄)

Variabel bebas (*independent variable*) kelima yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*), yaitu pengaruh Likuiditas. Rasio penelitian ini adalah diukur menggunakan rasio lancar atau bisa disebut dengan *Current ratio* (CR). *Current ratio* (CR) ini memiliki tujuan untuk dapat menunjukkan pengevaluasian atas kemampuan dari perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

5. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) yang di pengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*), dalam hal ini adalah Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan rasio *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Tabel III.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	<i>Tax Planning</i> (X1)	<i>ETR</i> $= \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio	Laporan Keuangan
2	Struktur Modal (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Laporan Keuangan
3	Profitabilitas (X3)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Laporan Keuangan
4	Likuiditas (X4)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	Laporan Keuangan
5	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Hg. Pasar per Lembar Saham}}{\text{NB Pasar per Lembar Saha}}$	Rasio	Laporan Keuangan

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan dan menggambarkan tentang objek penelitian yang akan dijadikan sampel. Dengan kata lain melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal mengenai masalah yang diteliti dan menyajikan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif ini dapat

dilihat di nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus) dan standar deviasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ialah *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas sebagai variabel independen, serta Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Analisis Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai statistik dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas. Dengan maksud agar dapat memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel-variabel yang diteliti dan menyajikan ukuran-ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Didalam uji asumsi klasik ialah sebuah persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu didalam analisis linier yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan didalam penelitian ini antara lain ialah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah sebuah data yang akan diteliti tersebut normal atau tidak secara statistik. Dalam penelitian ini, uji normalitas

dilakukan dengan menggunakan uji normal Kolmogrov-Smirnov (K-S). Sebagai dasar pengambilan kesimpulan, maka hipotesis yang dibuat dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

H_0 : Jika (nilai signifikan) $P > 0.05$, maka variabel tersebut memiliki distribusi normal.

H_1 : Jika (nilai signifikan) $P < 0.05$, maka variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah korelasi antar variabel bebas (X) dalam model regresi korelasinya dapat ditemukan. Tidak terjadi adanya korelasi diantara variabel independen menunjukkan model regresi yang baik. Didalam mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi terhadap penelitian ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar pengambilan kesimpulan, maka hipotesis yang dibuat dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

H_0 : Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

H₁: Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka kesimpulannya adalah ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dalam model regresi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. *Variance* dari residual yang ditunjukkan tetap antara pengamatan satu dengan yang lain disebut homoskedastisitas. Jika *Variance* dari residual yang ditunjukkan berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi dapat dibilang baik. Sebagai dasar pengambilan kesimpulan, maka hipotesis yang dibuat dalam uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan melihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED guna mengetahui apakah terdapat pola tertentu. Dasar analisis pada uji heteroskedastisitas adalah, sebagai berikut :

- Heteroskedastisitas telah terjadi apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk sebuah pola.

o Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tidak terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk sebuah pola dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah Nol pada sumbu Y.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah pada suatu periode tertentu terdapat korelasi antara model variabel sebelumnya dengan variabel pengganggu.

Sebagai dasar pengambilan kesimpulan dalam menguji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Metode pengujian uji *DW test* menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokolerasi.

Atau dengan : $dL < DW < dU$ dengan membaca rumus Durbin-Watson.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan analisis data dilakukan dengan

menganalisis regresi berganda untuk menguji pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji arah hubungan positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk memprediksi apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Data yang digunakan adalah skala interval atau rasio. Nilai dari koefisien regresi menjadi dasar analisis, jika koefisien b bernilai positif menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen, berarti jika variabel dependen naik maka variabel independen akan naik begitupun sebaliknya. Sedangkan jika koefisien b negatif menunjukkan hubungan berlawanan, berarti jika variabel dependen naik maka variabel independen akan turun, begitu juga sebaliknya. Menurut (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa :

“Metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan satu atau lebih variabel bebas (metrik) adalah regresi. Regresi sederhana (simple regression) untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (metrik) terhadap satu variabel terikat (metrik), sedangkan untuk lebih dari satu variabel bebas (metrik) disebut regresi berganda (multiple regression).”

Adapun model persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan).

α = Konstanta.

X1 = Variabel Independen (*Tax Planning*).

X2 = Variabel Independen (Struktur Modal).

X3 = Variabel Independen (Profitabilitas).

X4 = Variabel Independen (Likuiditas).

$\beta(1,2,3)$ = Koefisien regresi masing masing X

ε = Error.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) memiliki tujuan untuk menguji dan menerangkan variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan dan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model dalam penelitian ini. Dalam *Adjusted R Square* merupakan tolak ukur untuk menentukan uji koefisien determinasi. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0 sampai 1.

Berikut merupakan tabel untuk menunjukkan nilai interpretasi koefisien :

Tabel III.4
Nilai Interpretasi Koefisien

NO	Interpretasi Koefisien	Tingkat Keeratan
1	0,00-0,20	Sangat Lemah
2	0,21-0,40	Lemah
3	0,41-0,70	Kuat
4	0,71-0,90	Sangat Kuat
5	0,91-0,99	Kuat Sekali
6	1	Sempurna

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parsial (Uji Statistik t) memiliki tujuan untuk menguji dan menerangkan sejauh mana pengaruh variabel independen (X) secara individual (sendiri) dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y). Uji Statistik t-test merupakan tolak ukur dalam pengujian signifikan secara parsial. Dalam uji statistik t-test dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significant level*) pada tabel koefisien hasil regresi statistik. Sebagai dasar pengambilan kesimpulan,

uji signifikansi secara parsial memiliki ketentuan sebagai berikut :

- H_0 ditolak, jika nilai signifikansi $t > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- H_0 diterima, jika jika nilai signifikansi $t < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian dalam uji signifikansi parsial (Uji Statistik t), adalah sebagai berikut :

1. Apabila pengaruh *Tax Planning* memiliki nilai $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H_{a1} diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen *Tax Planning* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Apabila pengaruh Struktur Modal memiliki nilai $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H_{a2} diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen Struktur Modal (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).
3. Apabila pengaruh Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H_{a4} diterima, berarti

ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

4. Apabila pengaruh Likuiditas (CR) memiliki nilai $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H_{a5} diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen Likuiditas (CR) (X_5) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) memiliki tujuan untuk menguji dan menerangkan sejauh mana pengaruh variabel independen (X) secara keseluruhan (bersama-sama) dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y). Uji statistik F merupakan tolak ukur dalam pengujian signifikan secara simultan dan menunjukkan bahwa H_1 , H_2 , H_3 , H_4 , dan H_5 secara simultan sama dengan nol. Sebagai dasar pengambilan kesimpulan, uji signifikansi secara simultan memiliki ketentuan sebagai berikut :

- H_0 ditolak, jika nilai $F^{(tabel)} < F^{(hitung)}$ dan nilai signifikan uji $F > 0.05$, yang berarti semua variabel independen secara serentak tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- H_1 diterima, jika nilai $F^{(tabel)} < F^{(hitung)}$ dan nilai signifikan uji $F < 0.05$, yang berarti semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria pengujian dalam uji signifikansi simultan (Uji Statistik F), adalah sebagai berikut :

Apabila nilai $F^{(tabel)} < F^{(hitung)}$ dan tingkat signifikansi < 0.05 maka H_{a4} diterima, dan menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.